

**HUBUNGAN ANTARA ASUPAN ENERGI, PROTEIN
DAN STATUS GIZI ANAK USIA 6-24 BULAN
BERDASARKAN POLA PEMBERIAN MP-ASI
DI PUSKESMAS BANGLI UTARA**



Oleh :
NI WAYAN ERMIYANTI
P07131215010

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
DENPASAR
2019**

**HUBUNGAN ANTARA ASUPAN ENERGI, PROTEIN
DAN STATUS GIZI ANAK USIA 6-24 BULAN
BERDASARKAN POLA PEMBERIAN MP-ASI
DI PUSKESMAS BANGLI UTARA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

**Oleh :
NI WAYAN ERMIYANTI
P07131215010**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
DENPASAR
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA ASUPAN ENERGI, PROTEIN DAN STATUS GIZI ANAK USIA 6-24 BULAN BERDASARKAN POLA PEMBERIAN MP-ASI DI PUSKESMAS BANGLI UTARA

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,



Ir. Hertog Nursanyoto, M.Kes.
NIP.196308191986031004

Pembimbing Pendamping,



I Made Rodja Suantara, SKM, M.Kes.
NIP.195602211981111001

Mengetahui

Ketua Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar






Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes.
NIP.196703161990032002

PENELITIAN DENGAN JUDUL :
HUBUNGAN ANTARA ASUPAN ENERGI, PROTEIN
DAN STATUS GIZI ANAK USIA 6-24 BULAN
BERDASARKAN POLA PEMBERIAN MP-ASI
DI PUSKESMAS BANGLI UTARA

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : KAMIS
TANGGAL : 9 MEI 2019

TIM PENGUJI :

- | | | |
|-------------------------------------|--------------|---|
| 1. Ida Ayu Eka Padmiari,SKM.M.Kes. | (Ketua) |  |
| 2. Ir. Hertog Nursanyoto,M.Kes. | (Anggota I) |  |
| 3. I Made Rodja Suantara,SKM.M.Kes. | (Anggota II) |  |

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Wiardani,SST.,M.Kes.
NIP.196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Wayan Ermiyanti

NIM : P07131215010

Prodran Studi : Diploma IV

Jurusan : Gizi

Tahun Akademik : 2018/2019

Alamat : Dusun/Br. Kuta Undisan, Desa Kayubihi, Kabupaten
Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul Hubungan Antara Asupan Energi, Protein dan Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan Berdasarkan Pola Pemberian MP-ASI di Puskesmas Bangli Utara adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Juni 2019

Yang membuat pernyataan



Ni Wayan Ermiyanti

NIM. P07131215010

HUBUNGAN ANTARA ASUPAN ENERGI, PROTEIN
DAN STATUS GIZI ANAK USIA 6-24 BULAN
BERDASARKAN POLA PEMBERIAN MP-ASI
DI PUSKESMAS BANGLI UTARA

ABSTRAK

Pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) merupakan faktor yang memicu masalah gizi pada balita. Pemberian yang tidak sesuai anjuran dapat menyebabkan kekurangan gizi atau sebaliknya dapat mengakibatkan gizi lebih. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara asupan energi, protein dan status gizi anak usia 6-24 bulan berdasarkan pola pemberian MP-ASI di Puskesmas Bangli Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan rancangan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah anak usia 6-24 bulan sebanyak 38 orang. Analisis data menggunakan korelasi pearson. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar sampel (89,5%) memiliki status gizi normal dengan rata-rata asupan energi adalah $77,6 \pm 16,5\%$ kebutuhan dan rata-rata asupan protein adalah $117,7 \pm 49,2\%$ kebutuhan. Pola Pemberian MP-ASI berdasarkan jumlah energi sebanyak 29 orang (76,4%) tergolong tidak sesuai, sedangkan berdasarkan jumlah protein sebanyak 13 orang (34,3%) yang tidak sesuai. Dilihat dari bentuk MP-ASI yang diberikan, sebanyak 14 orang (36,8%) tergolong tidak sesuai sedangkan untuk frekuensi pemberian MP-ASI sebanyak 9 orang (23,7%) yang tidak sesuai sehingga secara statistik hubungan antara asupan energi, protein dan status gizi berdasarkan pola pemberian MP-ASI pada penelitian ini tidak bermakna, maka dari itu peneliti berikutnya diharapkan memperbesar jumlah sampel dan menggunakan variabel independent lainnya yang mempengaruhi status gizi anak.

Kata kunci : status gizi, energi, protein, MP-ASI

RELATIONSHIP BETWEEN ENERGY INTAKE, PROTEIN
AND NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN AGED 6-24 MONTHS
BASED ON THE PATTERN OF COMPLEMENTARY BREASTFEEDING
AT THE NORTH BANGLI PUBLIC HEALTH CENTER

ABSTRACT

Complementary breastfeeding is the factors that trigger nutritional problems in infants. Giving food that is not according to recommendations can cause malnutrition also can lead to over nutrition. The purpose of this research is to identify the relationship between energy intake, protein and nutritional status of children aged 6-24 months based on the pattern of complementary breastfeeding at the North Bangli Public Health Center. This research is an observational study with a cross sectional design. The sample are 38 children aged 6-24 months. Statistical analysis using pearson correlation. The results showed that 89.5% sampel had normal nutritional status with an average energy intake was $77.6 \pm 16.5\%$ and the average protein intake was $117.7 \pm 49.2\%$. The pattern of complementary breastfeeding based on the amount of energy 84.2% sampel were inappropriate, based on the amount of protein 16 people (42.1%) were inappropriate. The type of complementary breastfeeding 14 people (36.8%) were inappropriate and the frequency of complementary breastfeeding 23.7% sampel were inappropriate. Statistically the relationship between energy intake, protein and nutritional status based on the pattern of complementary breastfeeding in this study was not significant, therefore the following researchers were expected to increase the number of samples and use other independent variables that influence children's nutritional status.

Keywords: nutritional status, energy, protein, complementary breastfeeding

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Antara Asupan Energi, Protein dan Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan
Berdasarkan Pola Pemberian MP-ASI di Puskesmas Bangli Utara

Oleh : NI WAYAN ERMIYANTI (NIM. P07131215010)

Status gizi merupakan salah satu indikator penting untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat. Masalah yang timbul akibat status gizi tidak hanya gizi kurang atau gizi buruk, namun sekarang telah banyak balita yang mengalami gizi lebih (kegemukan). Pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) merupakan salah satu faktor yang memicu terjadinya masalah gizi pada balita. Pemberian makanan yang tidak sesuai anjuran dapat menyebabkan terjadinya kekurangan gizi atau sebaliknya dapat mengakibatkan gizi lebih atau kegemukan. (Suhardjo, 2000) Berdasarkan hasil PSG dan PKG Provinsi Bali Tahun 2017, diketahui bahwa prevalensi balita yang berisiko kurus di Kecamatan Bangli adalah sebesar 11,6% dan berisiko gemuk 5,8%. Bila dibandingkan dengan angka prevalensi *wasting* balita di Indonesia yaitu 9,5 % dan prevalensi gemuk balita di Indonesia yaitu 4,6% maka angka balita kurus dan balita gemuk di Kecamatan Bangli melebihi angka nasional sehingga dapat dikatakan sebagai suatu masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara asupan energi, protein dan status gizi anak usia 6-24 bulan berdasarkan pola pemberian MP-ASI di Puskesmas Bangli Utara.

Menurut UNICEF status gizi balita dipengaruhi oleh tiga penyebab yaitu penyebab langsung, penyebab tidak langsung dan penyebab mendasar. Penyebab langsung adalah asupan dan penyakit infeksi. Kurangnya asupan gizi disebabkan karena terbatasnya jumlah asupan makanan yang dikonsumsi atau makanan yang tidak memenuhi unsur gizi yang dibutuhkan. Asupan balita pada usia 6-24 bulan hanya dapat dipenuhi dengan ASI sebanyak $\frac{1}{2}$ hingga $\frac{1}{3}$ dari kebutuhan, sehingga sisanya harus dipenuhi dengan makanan pendamping ASI. Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) adalah makanan yang diberikan kepada bayi setelah selesai masa pemberian ASI eksklusif yaitu umur 6 bulan. Secara bertahap bayi

memerlukan MP-ASI karena ASI pada umur 6 bulan hanya memenuhi kebutuhan energi sekitar 60-70% dan sangat sedikit mengandung mikronutrien, sehingga pemberian MP-ASI dapat memenuhi kebutuhan energi dan mikronutrien terutama zat besi dan seng. Penyakit infeksi menyebabkan rusaknya beberapa fungsi organ tubuh sehingga tidak bisa menyerap zat-zat makanan secara baik. Penyebab tidak langsung meliputi ketidakcukupan pangan, pola asuh yang tidak memadai, dan sanitasi, air bersih/ pelayanan kesehatan yang tidak memadai. Penyebab mendasar masalah gizi balita yaitu terjadinya krisis ekonomi, politik dan sosial termasuk bencana alam yang mempengaruhi ketersediaan pangan, pola asuh dalam keluarga dan pelayanan kesehatan serta sanitasi yang memadai, sehingga akhirnya mempengaruhi status gizi balita. (Septikasari, 2018)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah status gizi, sedangkan variabel bebas pada penelitian ini adalah asupan energi dan protein. Dalam menganalisa hubungan asupan energi dan protein dengan status gizi, terdapat pola pemberian MP-ASI sebagai variabel perancu. Kesesuaian pola pemberian MP-ASI akan berpengaruh terhadap status gizi serta asupan energi dan protein. Status gizi diukur secara antropometri dan diinterpretasikan dengan nilai z-score berdasarkan indikator BB/PB, sedangkan asupan energi dan protein diperoleh dengan wawancara menggunakan form recall 24 jam. Pola pemberian MP-ASI yang meliputi jumlah, bentuk dan frekuensi diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner yang kemudian dibandingkan dengan standar menurut Kemenkes RI 2014 kemudian dikategorikan menjadi sesuai dan tidak sesuai.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional* dan dilakukan di Puskesmas Bangli Utara pada bulan Januari 2019. Sampel pada penelitian ini adalah anak usia 6-24 bulan yang berjumlah 38 orang. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *multi stage random sampling*. Wilayah kerja Puskesmas Bangli Utara diacak sehingga terpilih satu desa. Kemudian dari satu desa tersebut, sampel diacak menggunakan *simple random sampling*. Pengujian statistik menggunakan korelasi pearson.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 38 sampel sebagian besar sampel (89,5%) memiliki status gizi normal dengan rata-rata asupan energi sampel adalah $77,6 \pm 16,5\%$ kebutuhan dengan asupan terendah yaitu 44,7% dan asupan tertinggi adalah 107,7%. Bila dilihat sebarannya, sebagian besar (76,3%) asupan energinya masih tergolong defisit yang terdiri dari defisit tingkat ringan, defisit tingkat sedang, dan defisit tingkat berat. Rata-rata asupan protein sampel adalah $117,7 \pm 49,2\%$ kebutuhan dengan asupan terendah yaitu 44,7% dan asupan tertinggi adalah 234,2%. Bila dilihat sebarannya, masih terdapat 15 sampel (39,5%) yang asupan proteinnya masih defisit yang dikategorikan menjadi defisit tingkat ringan, defisit tingkat sedang dan defisit tingkat berat. Pola Pemberian MP-ASI berdasarkan jumlah energi sebanyak 29 orang (76,4%) tergolong tidak sesuai, sedangkan berdasarkan jumlah protein sebanyak 13 orang (34,3%) yang tidak sesuai. Dilihat dari bentuk MP-ASI yang diberikan, sebanyak 14 orang (36,8%) tergolong tidak sesuai sedangkan untuk frekuensi pemberian MP-ASI sebanyak 9 orang (23,7%) yang tidak sesuai.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pola pemberian MP-ASI pada kelompok yang mendapatkan MP-ASI tidak sesuai cenderung mengalami kegemukan khususnya pada balita yang memiliki asupan energi diatas rata-rata dan tidak ditemukan kecenderungan hubungan antara asupan protein dengan status gizi balita berdasarkan pola pemberian MP-ASI. Diharapkan untuk peneliti berikutnya agar memperbesar jumlah sampel dan menggunakan variabel independent lainnya yang mempengaruhi status gizi anak.

Daftar bacaan : 31 (2000-2018)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Asupan Energi, Protein dan Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan Berdasarkan Pola Pemberian MP-ASI di Puskesmas Bangli Utara” tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan masukan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada Bapak Ir. Hertog Nursanyoto, M.Kes selaku pembimbing utama dan Bapak I Made Rodja Suantara, SKM.M.Kes selaku pembimbing pendamping yang banyak memberi saran, masukan dan petunjuk serta memberikan pengarahan mulai dari penyusunan, penelitian hingga hasil skripsi, selain itu kepada Ibu Ida Ayu Eka Padmiari, SKM.M.Kes selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Direktur Poltekkes Denpasar, Ketua Jurusan serta bapak/ibu dosen dan staff Jurusan Gizi yang telah membantu memberikan kesempatan dalam menempuh pendidikan di Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar.

Kepala Puskesmas Bangli Utara dan petugan TPG yang telah memberikan izin untuk mengumpulkan data serta telah memberikan informasi yang berkaitan dengan penyusunan Skripsi ini.

Dan untuk keluarga tercinta beserta teman-teman di Jurusan Gizi yang telah memberi banyak dukungan baik berupa dukungan moral dan material dalam penelitian hingga penyusunan Skripsi.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Walau demikian, penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Akhir kata, penulis sampaikan terimakasih.

Denpasar, Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Status Gizi	5
B. Asupan Zat Gizi	13
C. ASI	16
D. MP-ASI	17
E. Keterkaitan Status Gizi, Asupan Energi dan Protein, dan Pola Pemberian MP-ASI	24
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep Penelitian	27
B. Variabel Penelitian.....	28
C. Definisi Operasional Variabel.....	28
D. Hipotesis	31

BAB IV	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis dan Rancangan Penelitian	32
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
	C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
	D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	34
	E. Pengolahan dan Analisis Data	36
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil	40
	B. Pembahasan	47
BAB VI	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	50
	B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

1. Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks	10
2. Frekuensi dan Jumlah Pemberian MP-ASI	22
3. Sebaran Karakteristik Sampel	41
4. Sebaran Sampel Menurut Status Gizi	42
5. Sebaran Sampel Menurut Asupan Energi	42
6. Sebaran Sampel Menurut Asupan Protein	43
7. Sebaran Sampel Menurut Pola Pemberian MP-ASI	44
8. Sebaran Status Gizi Sampel Menurut Asupan Energi Berdasarkan Bentuk MP-ASI	45
9. Sebaran Status Gizi Sampel Menurut Asupan Protein Berdasarkan Bentuk MP-ASI	46

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konsep Penelitian	27
2. Rancangan Analisis Data	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Pengumpul Data	55
2. Surat Ijin Penelitian.....	63